

UKDW-IAIS ADAKAN ROBOPARK

Kuatkan Ekosistem Riset Robotika dan AI

YOGYA (KR) - RoboPark merupakan wahana kegiatan riset, inovasi, serta pembelajaran robotika dan AI. Bertujuan menghasilkan produk inovatif sekaligus inovator unggul dan berdaya saing di bidang produk robotika dan AI. Pameran robot menggabungkan berbagai penggiat robotik yang ada di Asia dan mengeksplorasi kerja keras serta kreativitas para inventor dalam menciptakan robot.



KR-Istimewa

Para peserta antusias mengikuti exhibition & workshop: RoboPark.

"Kegiatan ini berupaya menggambarkan bagaimana robotika berperan dalam menghubungkan manusia dengan dunia robotika serta menghadirkan inovasi kepada masyarakat," kata Wakil Dekan II Fakultas Teknologi Informasi UKDW Gloria Virginia, MAI PhD di Yogyakarta, Rabu (29/11).

Menurut Gloria, Exhibition & Workshop: ROBOPARK -Say Hi to Autobots merupakan rangkaian dari acara Informatics Anniversary Awards yang diadakan dalam rangka Dies Natalis ke-37 Program Studi Informatika Fakultas Teknologi Informasi UKDW. Kegiatan tersebut merupakan hasil kolaborasi antara Prodi In-

formatika UKDW dengan Indonesia Artificial Intelligence Society (IAIS). Robopark biasanya diadakan di Jakarta, namun kali ini digelar di Yogyakarta dengan serangkaian acara seperti ekshibisi, seminar, talkshow, dan hands-on workshop terkait robotika berbasis artificial intelligence (AI). (Ria)-f

TIGA HARI KE DEPAN

DIY Berpotensi Hujan Deras

YOGYA (KR) - Berdasarkan hasil analisis dinamika atmosfer terkini, Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Meteorologi Yogyakarta mengidentifikasi adanya pusat tekanan rendah di Laut China Selatan sebelah barat Kalimantan, sehingga membentuk daerah pertemuan angin (konvergensi) di sepanjang Laut Jawa. Pola angin timuran yang masih dominan sehingga angin di atas wilayah Jawa dan khususnya DIY bertuip dari arah Tenggara - Barat Daya dengan kecepatan berkisar 25 - 30 km/jam.

Hasil analisis terkini profil vertikal kelembaban udara di wilayah DIY pada ketinggian 1.5 - 3.0 km (level 850 - 700 mb) berkisar antara 60 - 80 persen (cukup basah). Ini menyebabkan potensi pertumbuhan awan hujan di wilayah DIY bagian utara pada siang-sore hari. "Berdasarkan hasil analisis tersebut, kami memprediksi tiga hari ke depan wilayah DIY dan sekitarnya berpotensi terjadi hujan deras disertai angin kencang," kata Kepala

Stasiun Meteorologi BMKG DIY Warjono, Rabu (29/11).

Di tanggal 30 November 2023, wilayah Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman dan Bantul bagian utara dan timur, serta Kulonprogo bagian timur berpotensi terjadi hujan sedang ke lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang. Pada tanggal 1 Desember 2023, hujan sedang ke lebat disertai kilat dan petir meluas hingga

Gunungkidul bagian utara. "Prediksi sama juga diperkirakan terjadi pada tanggal 2 Desember 2023. Dengan wilayah serta potensi cuaca," jelasnya.

Dalam beberapa hari terakhir, BMKG DIY juga mengeluarkan peringatan dini cuaca. Di tanggal 29 November 2023 misalnya. Peringatan dini cuaca, potensi hujan sedang-lebat yang dapat disertai kilat, petir dan angin kencang.

Wilayahnya juga cenderung merata. Di Kapanewon Turi, Pakem, Cangkringan dan sekitarnya. Dan dapat meluas hingga Kabupaten Gunungkidul meliputi Wonosari, Ngliptar, Playen, Pahiyan, Semanu, Karangmojo, Ponjong, Rongkop, Semin dan Girisubo. Sedangkan di Kabupaten Sleman meliputi Gamping, Seyegan, Mlati, Depok, Kalasan, Ngemplak, Ngaglik, Sleman, Tempel dan sekitarnya. (Awh)-f

PEREKONOMIAN MAKIN MEMBAIK

Karakteristik Penganggur DIY Cenderung Turun

YOGYA (KR) -Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di DIY menunjukkan angka dengan kecenderungan terus menurun. TPT DIY pada Agustus 2021 sebesar 4,56 persen, turun sebesar 4,06 persen pada Agustus 2022. Angka tersebut kembali mengalami penurunan pada Agustus 2023 dengan TPT sebesar 3,69 persen.

"Apabila dibandingkan dengan Agustus 2022 sebesar 4,06 persen. TPT DIY pada Agustus 2023 mengalami penurunan sebesar 0,37 persen. Hal ini menunjukkan kegiatan perekonomian di DIY semakin membaik pascapandemi Covid-19," kata Kepala BPS DIY Herum Fajarwati di Yogyakarta, Rabu (29/11)

Berdasarkan daerah tempat tinggal, Herum menyampaikan penganggur di daerah perkotaan pada Agustus 2023 sebesar 4,19 persen, sedangkan TPT di daerah perdesaan 2,33 persen. Dibandingkan Agustus 2022, TPT di daerah perkotaan turun sebesar 0,59 persen poin, se-

dangkan TPT di daerah perdesaan naik sebesar 0,27 persen poin.

"Naiknya TPT di perdesaan sebagai dampak El Nino yang berkepanjangan dan mengakibatkan sejumlah wilayah mengalami kekeringan" imbuhnya.

Herum menjelaskan TPT di daerah perkotaan cenderung lebih tinggi dibanding TPT di perdesaan. Hal ini terjadi karena di wilayah perkotaan memiliki sektor formal yang lebih banyak dibandingkan wilayah perdesaan. Seperti diketahui sektor formal lebih sulit dimasuki oleh para angkatan kerja untuk bekerja, karena menggunakan keahlian atau syarat-syarat tertentu dibandingkan sektor informal.

"Selain itu disebabkan juga bahwa penduduk di wilayah perdesaan biasanya tidak terlalu selektif dalam memilih pekerjaan, sehingga akan melakukan kegiatan apa saja walaupun berstatus sebagai pekerja keluarga maupun pekerja bebas Pertamax," tandasnya. (Ira)-f

BINCANG KARYA KOESNADI

Mengulas Pulangnya Lukisan Raden Saleh

YOGYA (KR) - Museum UGM mengadakan acara bertajuk 'Bincang Karya Koesnadi: Ulas Ulik Pulangnya Lukisan Raden Saleh' di lobi museum setempat, Selasa (28/11). Acara ini sebagai bagian dari pameran temporer Karsa Karya Koesnadi Hardjasoemantri.

Selaku narasumber Sektiadi SS MHum (Dosen Arkeologi UGM) yang mengulas tentang repatriasi (kembali) lukisan Raden Saleh dan Intan Maulida Sark MSc (Kurator Pameran Karsa Karya Koesnadi Hardjasoemantri) dipandu moderator Jujun Kurniawan SS MA (praktisi pelestarian). Hadir dalam acara Guru Besar Arkeologi



KR-Devid Permana

Intan Maulida (tengah) menjelaskan lukisan Raden Saleh.

FIB UGM sekaligus Komisaris Utama PT BP Keadaulatan Rakyat Prof Dr Inajati Adrisijanti.

Intan Maulida menjelaskan tentang Raden Saleh, seorang pelukis terkenal pada abad ke-19. Salah satu karyanya yang paling

fenomenal adalah lukisan 'Penangkapan Pangeran Diponegoro' yang dilukis pada tahun 1857. Lukisan ini diberikan oleh Raden Saleh kepada Raja Willem III dari Belanda untuk menunjukkan pandangan Raden Saleh mengenai penangkapan

Pangeran Diponegoro yang sebelumnya pernah dilukis oleh Pieneman.

"Lukisan Raden Saleh ini ingin meluruskan bahwa peristiwa itu adalah penangkapan Pangeran Diponegoro, bukan menyerah kepada Belanda. Itu terlihat dari postur Pangeran Diponegoro yang tegap dengan wajah menengadiah," ujarnya.

Kemudian pada tahun 1975, Koesnadi Hardjasoemantri yang saat itu menjabat sebagai Atase Pendidikan dan Kebudayaan pada KBRI Den Haag, menjadi salah satu orang yang berjasa dalam kepulangan Lukisan 'Penangkapan Pangeran Diponegoro' ke Indonesia. (Dev)-f

PANGGUNG

Anak Kedua Atta Idap Eksim



KR-Istimewa

Azura bersama keluarga kecilnya.

ANAK kedua Atta Halilintar, Azura Humaira Nur Atta baru-baru mengidap eksim. Penyakit tersebut diketahui bawahan dari sang ayah Atta Halilintar.

"Memang aku ada bawahan eksim kan. Jadi anak aku ikut warisan eksim juga. Kalau dia baru lahir agak sensitif," ujar Atta Halilintar.

Karena hal itu Atta merasa kondisi kulit anak bayinya itu cukup sensitif. Apalagi kini Azura masih sangat kecil. Meski begitu, Atta memastikan kondisi sang buah hati yang baru berusia hitungan hari itu mulai membaik. Eksim yang ada di tubuh sang bayi bisa tertangani dengan baik.

"Tapi sekarang udah mendingan," tambah Atta.

Atta Halilintar maupun Aurel Hermansyah juga melakukan konsultasi dengan dokter terkait hal ini. Beberapa hal harus dilakukan untuk mencegah masalah berlebihan yang terjadi di kulit Azura.

"Tanya dokter biasanya ada pengobatan. Kalau yang punya eksim cuma bisa di pok-pok badannya, nggak boleh terlalu gi-mana. Handuknya juga harus yang lembut," jelas Atta lagi.

Diketahui Azura adalah anak kedua Atta Halilintar dengan Aurel Hermansyah yang lahir pada 11 November 2023 di Rumah Sakit Bunda, Menteng, Jakarta Pusat. (Awh)-f

'WAYANG SERANGGA' DI APEL SIAGA PENGAWASAN

Tanpa Gamelan, Iringan dengan Musik Mulut

RANGKAIAN kegiatan Apel Siaga Pengawasan Tahapan Kampanye Pemilu 2024, yang dilaksanakan Bawaslu Kabupaten Magelang di area Taman Lum-bini Taman Wisata Candi Borobudur (TWCB), Senin (27/11) lalu, diwarnai penampilan Wayang Serangga. Wayang ini dimainkan Dalang Sih Agung Prasetyo dari Grabag Magelang.

Uniknya, pementasan wayang ini tanpa diiringi alunan musik gamelan, layaknya dalam suatu pementasan wayang kulit. Pukulan kentongan dari anggota Panwas Kecamatan atau Panwas Desa, yang sebelumnya mengikuti apel siaga, sesekali ikut mewarnai. Sesekali dalang juga tampil dengan musik mulutnya.

Kepada KR, Dalang Sih Agung Prasetyo mengatakan lakon yang ditampilkan sesuai dengan tema yang diambil Bawaslu Kabupaten Magelang, yaitu "Satyam Vada Dharmam Chara" (bicaralah kebenaran, praktikkan ke-

bajikan).

"Kita rakyat bersama-sama dengan Bawaslu mengawasi pelaksanaan Pemilu agar Pemilu berkualitas, kampanyenya juga kampanye yang santun, edukatif, tidak menimbulkan polusi, baik polusi udara maupun polusi suara. Isilah dengan berbagai hal yang positif, yang mengedukasi masyarakat. Tidak money politic," katanya.

Dari kacamata kebudayaan, lanjutnya, juga dibuktikan bahwa pemilu ini adalah pemilu yang berbudaya dan beradab. "Silakan ruang-ruang kebudayaan, ruang publik diisi dengan berbagai hal yang baik dan positif, yang tidak mencekam, tidak menakutkan, tidak menjelek-jelekan, tidak mencacimaki, tetapi beradu gagasan, beradu kemanfaatan kepada masyarakat. Dari Bawaslu sendiri, menjadi pengawas yang baik, yang netral, yang berbicara atau melakukan tindakan kebenaran, tetapi tidak meninggalkan keba-



KR-M Thoha

Dalang Sih Agung Prasetyo menampilkan "Satyam Vada Dharmam Chara" di area Taman Lum-bini TWCB.

jikan," ungkapnya.

Sementara itu Ketua Bawaslu Kabupaten Magelang M Habib Saleh mengatakan tema "Satyam Vada Dharmam Chara" dipilih karena mengandung arti bicaralah kebenaran, praktikkan kebajikan. Struktur bangunan Candi Borobudur bertingkat dan berundak undak. Struktur ter-bawah adalah pondasi yang menopang seluruh bangunan. Begitu pula jajaran pengawas pemilu. "Kita harus saling menopang, saling mengokohkan. Kita satu bangunan, kita satu ke-satuan, Pengawas Pemilu," tegasnya. (Tha)-f

THE STORY OF PARK'S MARRIAGE CONTRACT

Raih Rating Menjanjikan di 2 Episode Awal

DRAMA Korea *The Story of Park's Marriage Contract* mampu meraih rating menjanjikan di episode perdana penayangan, Jumat (24/11) lalu. Drama yang dibintangi Bae In Hyuk dan Lee Se Young tersebut sukses meraih rating sebesar 5,6 persen.

Alur cerita *The Story of Park's Marriage Contract* kini menyita perhatian dengan tema percintaan dan perjalanan waktu. Dua orang dari zaman yang berbeda ternyata pernah menikah di masa lalu.

Pemain utamanya, Lee Se Young sebelumnya dipasangkan dengan Lee Seung Gi di *The Law Cafe*. Sang aktris juga berada a-kring dengan Lee Junho di *The Red Sleeve*. Sedangkan Bae In Hyuk dikenal dengan perannya di drama Korea *My Roommate is a Gumihoo*, *Why Her* dan terbaru *Cheer Up*.



KR-Istimewa

Para pemain saat jumpa pers.

Diadaptasi dari web novel, *The Story of Park's Marriage Contract* mengikuti kisah pernikahan kontrak antara pewaris konglomerat Kang Tae Ha (pemain Bae In Hyuk) dan Park Yeon Woo (pemain Lee Se Young) yang berasal dari Dinasti Joseon. Wanita dari Dinasti Joseon itu

melakukan perjalanan waktu ke tahun 2023 setelah dilempar orang tak dikenal ke dalam sumur dan suaminya yang mirip Tae Ha dibunuh. Park Yeon Woo tiba di masa sekarang dalam keadaan basah kuyup dan refleks memeluk konglomerat yang disangka suaminya itu.

Lee Se Young berperan sebagai Park Yeon Woo yang berkemauan keras, menjalani kehidupan istimewa di era Joseon sebagai satu-satunya putri Menteri Negeri. Sedangkan Bae In Hyuk memerankan Kang Tae Ha, pewaris konglomerat yang tertutup.

Drama ini juga dibintangi oleh Yoo Seon Ho sebagai saudara tiri Kang Tae Ha, Kang Tae Min, seorang influencer yang akhirnya jatuh cinta pada Park Yeon Woo yang tidak biasa.

Dalam episode pertama *The Story of Park's Marriage Contract*, Park Yeon Woo yang melakukan perjalanan waktu ke abad ke-21 takjub saat melihat sekelilingnya dengan produk yang dipajang di supermarket dan memasukkan kepalanya ke kulkas. Dia akan menyesuaikan hidup barunya dengan bantuan Kang Tae Ha dan Kang Tae Min. (Awh)-f